

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan, Yayasan Kebaya memberdayakan kelompok waria dan non-waria yang terkena HIV dengan memberikan serangkaian edukasi dan pelatihan. Edukasi yang diberikan mencakup banyak hal, dari mulai paparan tentang bahaya seks tanpa pengaman, hingga muatan soal pandangan hidup dan cara bagaimana dapat berkontribusi bagi masyarakat. Pelatihan yang diberikan meliputi banyak hal. Mulai dari sosialisasi soal penggunaan alat pengaman, wirausaha, hingga pelatihan pembuatan *hand sanitizer*.

Pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Kebaya tidak lepas dari persiapan dan perhitungan yang matang pada saat awal mula kebaya didirikan, dan dari banyaknya dukungan positif oleh berbagai pihak, baik itu masyarakat sekitar, Dinas Sosial Provinsi Yogyakarta ataupun mitra internasional. Baik itu yang berbentuk tenaga, gagasan, pembinaan, ataupun dukungan finansial.

Pencapaian Yayasan yang dikelola oleh waria penting untuk dinaikkan kepermukaan publik agar stigma negatif yang umumnya tersebar bisa diredam semaksimal mungkin. Kelompok waria, khususnya yang terkena HIV, membutuhkan ruang representasi yang lebih luas di masyarakat. Upaya untuk menggapai ruang itu telah secara optimal dipraktikkan oleh

Yayasan Kebaya. Masyarakat sekitar merasakan dampak positif atas kehadiran Yayasan Kebaya.

1.2 Saran

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari film *Merajut Asa di Rumah Singgah Kebaya* ini adalah”

1. Film dokumenter yang penulis buat dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang contoh capaian luar biasa yang dapat dicapai oleh kelompok waria yang terkena HIV. Selain menjadi sarana edukasi, film ini juga dapat memberikan inspirasi tentang model pemberdayaan kelompok minoritas khusus dan model cara bersikap yang ideal bagi masyarakat.
2. Penulis merekomendasikan bagi para peneliti ataupun para film-maker lain agar dapat memotret bentuk institusi pemberdayaan serupa di daerah lain supaya pola perbedaan, kekhasan, dan adaptasi tertentu dapat terlihat. Sehingga, dengan adanya kekayaan muatan yang demikian, masyarakat dapat mengonsumsi lebih banyak representasi waria yang lebih beragam dan makin substantif.